

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai “Identifikasi Fasies dan Lingkungan Pengendapan Pada Endapan Piroklastik dan Sedimen Menggunakan Metode Geolistrik *Vertical Electrical Sounding* (VES) di Lapangan “BTS”, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan data lapangan “BTS” yang dilakukan, didapatkan berbagai macam nilai resistivitas batuan. Nilai resistivitas tersebut di golongan dalam empat *range* yaitu (390-1000  $\Omega\text{m}$ ), (80-390  $\Omega\text{m}$ ), (55-80  $\Omega\text{m}$ ), dan (0-55  $\Omega\text{m}$ ).
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan 4 jenis litologi pada lokasi penelitian. Nilai resistivitas 390-1000  $\Omega\text{m}$  diduga sebagai batu pasir tufan, nilai resistivitas 80-390  $\Omega\text{m}$  diduga sebagai batu pasir, nilai resistivitas 55-80  $\Omega\text{m}$  diduga sebagai batu lempung tufan, dan nilai resistivitas 0-55  $\Omega\text{m}$  diduga sebagai lempung.
3. Dari hasil korelasi data VES yang dilakukan, ditemukan litologi yang menerus pada lokasi penelitian yaitu litologi batu pasir tufan, batu pasir dan lempung. Pada korelasi titik B-05, B-06, B-02, B-03, B-12, B-13, B-16, B-17, dan B-21 ditemukan litologi yang menerus, litologi batu pasir tufan, litologi pasir, dan litologi lempung ditemukan menjari pada korelasi ini dari arah Barat Laut ke Tenggara. Korelasi titik B-04, B-06, B-07, B-08, dan B-10 ditemukan litologi yang menerus dari arah Barat Daya ke Timur Laut, litologi batu pasir tufan menjari dari arah Barat Daya ke Timur Laut sedangkan lempung membaji ke arah Barat Daya. Korelasi titik B-09, B-08, B-11, B-20, B-19, B-21, dan B-18 ditemukan litologi yang menerus dari arah Barat Laut menuju ke Tenggara. Lapisan batu pasir dan lempung menjari dari arah Barat Laut menuju ke Tenggara.

4. Dari analisis yang dilakukan, didapatkan empat jenis fasies yaitu fasies distal, fasies *flood plain*, fasies pasir, fasies lempung berfosil dan bersisipan dengan lignit tipis. Pada penelitian ini didapati lingkungan pengendapan berupa submarin, fluvial, endapan rawa, dan terestrial.
5. Dari penampang 3D yang dihasilkan, litologi terlihat tersebar pada seluruh penampang. Namun litologi yang paling tebal lapisannya terletak pada bagian Selatan dan Barat penampang.

## **6.2 Saran**

Penelitian yang penulis lakukan ini hanya analisis dan pendugaan, alangkah baiknya jika dilakukan penelitian lebih lanjut untuk validasi lebih lanjut. Dikarenakan penelitian ini hanya memanfaatkan nilai resistivitas lapisan batuan dan geologi regional lokasi penelitian, peneliti menyarankan agar menggunakan metode geofisika lain untuk pemastian lebih lanjut seperti dengan menggunakan log atau sumur bor.